



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan adanya fenomena dan penelitian yang telah dilakukan dengan berdasarkan literatur, maka dicapai hasil penelitian seperti berikut:

1. Tidak ada perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*. Hal ini disimpulkan dari uji t sampel berpasangan (*paired sample t-test*) yang menghasilkan signifikansi sebesar 0,168, yang mana lebih besar dari 0,05 yang berarti *stock split* tidak mempengaruhi *abnormal return* saham. Adanya peristiwa *stock split* tidak membuat *return* yang didapatkan investor berubah. Hal ini dikarenakan *stock split* hanya menimbulkan efek fatamorgana saja, membuat investor seakan-akan menjadi lebih makmur. Tetapi, sebenarnya nilai saham yang dipegang oleh *investor* tersebut tetap sama.
2. Tidak ada perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*. Hal ini bisa dilihat dari uji t sampel berpasangan (*paired sample t-test*) yang menghasilkan signifikansi sebesar 0,996 yang mana melebihi 0,05. Hasil signifikansi menyatakan bahwa *stock split* tidak mempengaruhi *trading volume activity*. Penelitian ini membuktikan bahwa tujuan perusahaan melakukan *stock split* untuk membuat *investor* meningkatkan kepemilikan saham mereka tidak bisa dilakukan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang bisa diajukan adalah

1. Investor seharusnya mampu memilah informasi yang ditimbulkan dari peristiwa *stock split*, apakah membawa dampak positif atau negatif. Investor harus memutuskan informasi mana saja yang kredibel dan cocok untuk keperluan investasi yang dilakukan *investor* tersebut. Salah memilih dan mempercayai informasi bisa menyebabkan kegagalan *portfolio* investasi yang bisa menyebabkan kerugian bagi investor.
2. Penelitian selanjutnya bisa mempertimbangkan untuk memasukkan variabel lain yang mungkin dipengaruhi oleh pemecahan saham selain *abnormal return* dan *trading volume activity*, contohnya frekuensi perdagangan.

UMMN